

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan spiritual dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RST dr. Soedjono Magelang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden gagal ginjal kronik pada penelitian ini didominasi pasien usia dewasa hingga lanjut yaitu berusia 41 sampai 60 tahun (57.2 %), berjenis kelamin laki-laki (52.4%), mayoritas telah menjalani hemodialisis selama lebih dari 6 bulan sebanyak (77.8%), serta sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA (44.4%) dan beragama Islam sebanyak (87.3%).
2. Gambaran hasil dukungan spiritual pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis diperoleh bahwa sebagian besar pasien memiliki dukungan spiritual tinggi (63.5 %)..
3. Gambaran hasil kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik (52.4%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan spiritual dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Hasil uji statistik *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$)

dengan koefisien korelasi sebesar 0,444, yang menunjukkan keeratan hubungan dalam kategori sedang dan arah hubungan positif.

B. Saran

1. Bagi RST dr. Soedjono Magelang

Diharapkan dapat memperkuat program layanan komprehensif bagi pasien hemodialisa dengan menambahkan aspek dukungan spiritual sebagai bagian dari intervensi. Tenaga Kesehatan dapat memberikan pendampingan spiritual dasar sehingga mampu merespons kebutuhan psikologis dan spiritual pasien secara lebih optimal.

2. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani hemodialisis

Diharapkan pasien dapat lebih aktif memanfaatkan berbagai bentuk dukungan spiritual yang tersedia, baik yang berasal dari keluarga maupun dari komunitas keagamaan. Peningkatan keterlibatan dalam praktik spiritual sehari-hari diharapkan dapat membantu pasien dalam menghadapi proses hemodialisis, meningkatkan ketenangan batin, serta berkontribusi terhadap perbaikan kualitas hidup secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan metode penelitian lain, seperti pemberian intervensi dukungan spiritual atau pendekatan kualitatif.